

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016/  
*31 DECEMBER 2016***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR  
ENDED 31 DECEMBER 2016**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taryono  
 Alamat Kantor : Gedung B  
 Jl. Abdul Muis No. 52 – 56A  
 Petojo Selatan, Gambir.  
 Jakarta Pusat 10160  
 Alamat Domisili : Jl. Senayan Bintaro HJ.  
 5/14 SEK IX RT. 04 RW 15  
 Pondok Pucung  
 Pondok Aren  
 Telepon : 021 - 7486 7785  
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yekti Tri Wahyuni  
 Alamat Kantor : Gedung B  
 Jl. Abdul Muis No. 52 – 56A  
 Petojo Selatan, Gambir  
 Jakarta Pusat 10160  
 Alamat Domisili : Pesona Sanfransisco Q.4/41  
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana  
 Gunung Putri  
 Telepon : 021 - 84939365  
 Jabatan : Direktur Keuangan dan  
 Dukungan Bisnis

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Name : Taryono  
 Office Address : Gedung B  
 Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A  
 Petojo Selatan, Gambir  
 Jakarta Pusat 10610  
 Domicile Address : Jl. Senayan Bintaro HJ.  
 5/14 SEK IX RT. 04 RW 15  
 Pondok Pucung  
 Pondok Aren  
 Telephone : 021 - 74867785  
 Position : President Director

2. Name : Yekti Tri Wahyuni  
 Office Address : Gedung B  
 Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A  
 Petojo Selatan, Gambir  
 Jakarta Pusat 10610  
 Domicile Address : Pesona Sanfransisco Q.4/41  
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana  
 Gunung Putri  
 Telephone : 021 - 84939365  
 Position : Finance Director and  
 Business Support

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan");
  2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company");
  2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
 b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
  4. The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.



PT. Pertamina Training and Consulting

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B. Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

Cer. No : JKT 0500223 tel: +6221 2120 2050 fax: +6221 2120 2091 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta,  
6 Februari/Febuary 2017

  
**Taryono**  
Direktur Utama/President Director



  
**Yekti Tri Wahyuni**  
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis/  
Finance Director And Business Support



**PT. Pertamina Training and Consulting**

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B. Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

Cer. No : JKT 0500223 tel: +6221 2120 2050 fax: +6221 2120 2091 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as at 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
6 Februari/February 2017

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2016**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4	12,781	28,958	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah	5	157,645	111,445	<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	8,724	537	<i>Related parties and - Government-related entities</i>
Piutang usaha yang belum difakturkan	6			<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak berelasi		198,465	147,260	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		5,210	-	
Piutang karyawan		412	188	<i>Employee receivables</i>
Uang muka	7	25,342	17,343	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		2,933	3,742	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar:	8a			<i>Prepaid taxes - current portion:</i>
- Pajak penghasilan		6,871	-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		4,634	17,445	<i>Other taxes -</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>423,017</b>	<b>326,918</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Kas yang dibatasi penggunaannya		3,661	3,932	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	8a	-	6,871	<i>Restricted cash</i>
Aset pajak tangguhan	8e	2,135	4,388	<i>Prepaid tax - net of current portion</i>
Aset tetap		4,353	3,225	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		5,164	3,458	<i>Fixed assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>15,313</b>	<b>21,874</b>	<b>Other non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>438,330</b>	<b>348,792</b>	<b>Total non-current assets</b>
				<b>Total assets</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2016**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman jangka pendek	9	214,228	105,883	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10			Short-term loans
- Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah		4,431	5,666	Related parties and - Government-related entities
- Pihak ketiga		10,885	28,240	Third parties - Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	11	2,685	16,727	Taxes payables
Utang pajak	8b			Corporate income taxes - Other taxes -
- Pajak penghasilan		804	612	Dividend payables
- Pajak lain-lain		3,189	17,727	Finance lease liabilities - current portion
Utang dividen	12	4,808	10,193	
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar		55	64	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>241,085</b>	<b>185,112</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	8,540	17,551	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar		-	55	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>8,540</b>	<b>17,606</b>	<b>Finance lease liabilities - net of current portion</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>249,625</b>	<b>202,718</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				
Modal biasa – 50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh				Share capital Authorised – 50,000 ordinary shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share; issued and fully paid
30.000 saham	14	3,000	3,000	30,000 shares
Modal donasi	15	204	204	Donated capital
Saldo laba	16			Retained earnings Appropriated -
- Ditentukan penggunaannya		14,736	14,736	
- Belum ditentukan penggunaannya		170,765	128,134	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>188,705</b>	<b>146,074</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>438,330</b>	<b>348,792</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

Catatan/ <u>Notes</u>	2016	2015	
Pendapatan	17	1,135,937	938,603
Beban pokok pendapatan	18	(1,028,164)	(853,471)
<b>Laba kotor</b>	<b>107,773</b>	<b>85,132</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	19	(45,791)	(33,130)
Beban keuangan	20	(12,441)	(9,115)
Pendapatan lain-lain, bersih		244	1,298
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>49,785</b>	<b>44,185</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expenses</b>
Kini	8c	(14,341)	(10,649)
Tangguhan	8c	107	(305)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>35,551</b>	<b>33,231</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan:</b>			<b>Other comprehensive income for the year:</b>
<b>Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	13	9,440	(2,600)
Beban pajak terkait	8e	(2,360)	650
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		7,080	(1,950)
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>42,631</b>	<b>31,281</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 3/1 *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>		<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>101,128</b>	<b>119,068</b>	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Pembagian dividen	12	-	-	-	(4,275)	(4,275)	<i>Dividends declared</i>
Total pendapatan komprehensif selama tahun berjalan		-	-	-	31,281	31,281	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>128,134</b>	<b>146,074</b>	<i>Balance as at 31 December 2015</i>
Total pendapatan komprehensif selama tahun berjalan		-	-	-	42,631	42,631	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>3,000</b>	<b>204</b>	<b>14,736</b>	<b>170,765</b>	<b>188,705</b>	<i>Balance as at 31 December 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	1,025,135		906,022	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,115,356)		(843,633)	<i>Cash paid to vendor and employees</i>
Pembayaran pajak	(14,148)		(44,621)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(12,441)		(7,134)	<i>Interest payment</i>
Penerimaan lain-lain	<u>-</u>		<u>142</u>	<i>Other cash receipts</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(116,810)</u>		<u>10,776</u>	<i>Net cash flow (used in)/provided from operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Pembelian aset tetap	<u>(2,216)</u>		<u>(2,559)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,216)</u>		<u>(2,559)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	265,016	9	264,829	<i>Proceeds from loan from related party</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	636,126	9	-	<i>Proceeds from short-term bank loan facility</i>
Pembayaran dividen	(5,385)	12	(7,182)	<i>Dividends paid</i>
Pelunasan pinjaman dari pihak berelasi	(370,899)	9	(270,388)	<i>Repayment of loan from related party</i>
Pelunasan pinjaman bank jangka pendek	<u>(421,898)</u>	9	<u>-</u>	<i>Repayment of short-term bank loan facility</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>102,960</u>		<u>(12,741)</u>	<i>Net cash provided from/(used in) financing activities</i>
<b>Penurunan kas dan setara kas</b>	<b><u>(16,066)</u></b>		<b><u>(4,524)</u></b>	<b><i>Decrease in cash and cash equivalents</i></b>
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	<u>(111)</u>		<u>24</u>	<i>Effect of fluctuation of foreign exchange rate to cash and cash equivalent</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b><u>28,958</u></b>		<b><u>33,458</u></b>	<b><i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b><u>12,781</u></b>	<b>4</b>	<b><u>28,958</u></b>	<b><i>Cash and cash equivalents the end of the year</i></b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pertamina Training & Consulting ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama 'PT Patra Tridaya'. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan juga sudah dilakukan Perusahaan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH. agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Pertamina Training & Consulting ("Company") was established by Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, SH., dated 19 February 1999, with the name 'PT Patra Tridaya'. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH., dated 25 February 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated 19 March 2002 and has been published on State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia and Supplement No. 12260/2002 dated 8 October 2002.*

*Based on Notarial Deed No. 1 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated 4 June 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated 28 August 2003 and has been published on Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated 1 May 2007 and Suplement No. 4113/2007.*

*The Company's Articles of Association was also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated 25 June 2008 to conform with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company. This has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated 15 August 2008.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara.

Perusahaan berdomisili di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

Susunan Dewan Direksi Perusahaan mengalami perubahan terkait pengangkatan Ir. Taryono sebagai Direktur Utama Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 12, tanggal 25 Februari 2016 dari Notaris Yulkhaizar Panuh S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0032389 tanggal 14 Maret 2016.

**b. Susunan dewan komisaris dan direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Setyo Wardono
Komisaris	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris Independen	Yoopie Abimanyu
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Taryono
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Yekti Tri Wahyuni
Direktur Operasi dan Pemasaran	Agustinus Maria Unggul Putranto

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company's business activities based on Notarial Deed No.12, dated 27 June 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include the following:*

- To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.
- To provide management consulting services, engineering and system administration.
- To provide consulting services regarding business management and the related activities.
- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide training and labor skills improvement related to business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide consulting on security, security equipment, security training and security supply.
- To provide outsourcing and manpower supply services.
- To provide event organizing services.

*The Company is domiciled at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.*

*The Company's Board of Directors has changed regarding appointment of Ir. Taryono as the Company's President Director based on Notarial Deed No.12, dated 25 February 2016 by Notary Yulkhaizar Panuh S.H. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0032389 dated 14 March 2016.*

**b. Boards of commissioners and directors**

*As at 31 December 2016 and 2015, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:*

	<b>2015</b>	<b>Board of Commissioners</b>
		President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
	<b>Board of Directors</b>	
	President Director Finance and Business Support Director Operation and Marketing Director	

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan dewan komisaris dan direksi  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.714 dan 3.733 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan akuntansi ini telah diaplikasikan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 oleh Perusahaan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of commissioners and directors  
(continued)**

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had 3,714 and 3,733 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES**

*The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and finalised on 6 February 2017.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015 by the Company.*

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- b. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards*

*The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:*

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combination"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share Based Payment"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS No. 30 "Levies"

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup
- PSAK 13: "Properti Investasi"

**c. Penjabaran mata uang asing**

- (i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

- (ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

- b. *Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)*

*As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretation which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2016 are as follows:*

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 16, (Revised 2015), "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agriculture assets
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFAS 31 "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Properties"

**c. Foreign currency translation**

- (i) *Functional and presentation currency*

*Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

- (ii) *Transactions and balances*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

**2016**

**2015**

1 Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS")	13,436
--	--------

13,795
--------

1 United States Dollar ("US Dollar")
---

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**e. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Perusahaan hanya memiliki asset keuangan kategori (ii).

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**(i) Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

*The Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".*

*Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elects to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

**e. Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end. The Company only has financial assets in categories (ii).*

*The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, trade receivables, unbilled receivables and other receivables classified as loan and receivables.*

**(i) Loan and receivables**

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Aset keuangan** (lanjutan)

**(i) Pinjaman dan piutang** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri “kas dan setara kas”, “piutang usaha”, “piutang usaha yang belum difakturkan” dan “piutang lain-lain” pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial assets** (continued)

**(i) Loan and receivables** (continued)

Loan and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's loan and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "unbilled receivables" and "other receivables" in the statements of financial position.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain** (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Perbaikan prasarana  
Kendaraan  
Peralatan kantor

5 tahun/years  
8 tahun/years  
4 tahun/years

*Lease hold improvement*  
*Vehicles*  
*Office equipment*

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES** (continued)

**g. Trade and other receivables** (continued)

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.*

*Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.*

*The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.*

**h. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*Landrights including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are capitalised as part of the cost of the land and not amortised.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.*

*For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**j. Trade and other payableless**

*Trade payableless are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payableless are obligation for goods or services other than purchase that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payableless are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

I. Employee benefits

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*Pension schemes are classified as defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi - asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pengasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo akumulasi kerugian.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas seperti dijelaskan di bawah ini. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

I. Employee benefits (continued)

*The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in accumulated losses.*

*For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

m. Revenue and expense recognition

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.*

*The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pemberian jasa sesuai dengan persyaratan yang telah diatur dalam perjanjian dengan konsumen.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

*Revenue from services is recognised upon the delivery of services in accordance with the terms of agreements with customers.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.*

Expenses

*Expenses are recognised as incurred on a accrual basis.*

n. Taxation

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity, in this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of general and administrative expenses in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**o. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES** (continued)

**n. Taxation** (continued)

*Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**o. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengukuran atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

Provision for impairment of trade receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 5.*

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pension termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

*The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds, considering there is no deep market for high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan. Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 13.*

Income taxes

*Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas	1	1	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2,780	7,957	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	10,000	21,000	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12,781</b>	<b>28,958</b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Kas</b>			<b><i>Cash on hand</i></b>
- Rupiah	1	1	<i>Rupiah</i> -
<b>Kas di bank</b>			<b><i>Cash in banks</i></b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			<i>Government-related entities (Note 21)</i>
- Rupiah	1,723	6,194	<i>Rupiah</i> -
- Dolar AS	641	1,134	<i>US Dollar</i> -
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third party</i></b>
- Rupiah			<i>Rupiah</i> -
PT Bank Central Asia Tbk.	416	629	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
<b>Deposito berjangka</b>			<b><i>Time deposits</i></b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)			<i>Government-related entities (Note 21)</i>
- Rupiah	10,000	21,000	<i>Rupiah</i> -
<b>Jumlah</b>	<b>12,781</b>	<b>28,958</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	5.15%	6.00% - 7.00%	<i>Rupiah</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank was as follows:*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak berelasi (Catatan 21)	157,645	111,445	<i>Related parties (Note 21)</i>
Pihak ketiga	8,724	537	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>166,369</b>	<b>111,982</b>	<b>Total</b>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Belum jatuh tempo	113,444	61,145	<i>Not due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
- 1 - 3 bulan	37,517	43,971	<i>1 - 3 months</i> -
- 4 - 6 bulan	6,784	456	<i>4 - 6 months</i> -
- 7 - 12 bulan	7,265	6,410	<i>7 - 12 months</i> -
- > 12 bulan	1,359	-	<i>&gt; 12 months</i> -
<b>Jumlah</b>	<b>166,369</b>	<b>111,982</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2016 and 2015 yang dijaminkan.

**6. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN**

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. *Trade receivables are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak berelasi (Catatan 21)	197,948	142,733
- Rupiah	517	4,527
<b>Jumlah</b>	<b>198,465</b>	<b>147,260</b>

*Related parties (Note 21)*  
*Rupiah -*  
*US Dollar -*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak ketiga	5,210	-
<b>Jumlah</b>	<b>203,675</b>	<b>147,260</b>

*Third parties*  
*Rupiah -*

**Total**

**6. UNBILLED RECEIVABLES**

**6. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN**

**6. UNBILLED RECEIVABLES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak berelasi (Catatan 21)	197,948	142,733
- Rupiah	517	4,527
<b>Jumlah</b>	<b>198,465</b>	<b>147,260</b>

*Related parties (Note 21)*  
*Rupiah -*  
*US Dollar -*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak ketiga	5,210	-
<b>Jumlah</b>	<b>203,675</b>	<b>147,260</b>

*Third parties*  
*Rupiah -*

**Total**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA**

**7. CASH ADVANCES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Uang muka operasional	24,161	16,530	<i>Operational advance</i>
Uang muka karyawan	1,181	813	<i>Employee advance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25,342</b>	<b>17,343</b>	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

**8. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan (PPh) badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
- 2015	6,871	6,871	2015 -
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	4,634	17,445	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b>11,505</b>	<b>24,316</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>11,505</b>	<b>17,445</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>-</b>	<b>6,871</b>	<b>Non-current portion</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak penghasilan badan	804	612	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	2,732	2,442	Article 21 -
- Pasal 23	420	212	Article 23 -
- Pasal 4 ayat 2	37	347	Article 4 (2) -
- PPN	-	14,726	VAT -
<b>Jumlah</b>	<b>3,993</b>	<b>18,339</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kini	14,341	10,649	<i>Current</i>
Tangguhan	(107)	305	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14,234</b>	<b>10,954</b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

**8. TAXATION (continued)**

**d. Current taxes**

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax (DGT).*

*The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company is as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	49,785	44,185	<i>Profit before income tax</i>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	429	(1,221)	<i>Post-employment benefits obligations</i>
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7,802	59	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(421)	(425)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(232)	-	<i>Other income subject to final tax</i>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	7,578	(1,587)	<i>Total temporary and permanent differences</i>
Laba kena pajak	57,363	42,598	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	14,341	10,649	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			
- Pasal 23	11,702	12,011	<i>Prepaid income taxes:</i>
- Pasal 25	1,835	5,509	<i>Article 23 -</i>
	13,537	17,520	<i>Article 25 -</i>
<b>Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan</b>	<b>804</b>	<b>(6,871)</b>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	49,785	44,185	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,446	11,046	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,951	14	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(105)	(106)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(58)	-	<i>Other income subject to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>14,234</b>	<b>10,954</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**e. Aset pajak tangguhan**

**e. Deferred tax asset**

	<b>2016</b>	<b>Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</b>		
Liabilitas imbalan pascakerja	4,388	107	(2,360)	2,135
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>4,388</b>	<b>107</b>	<b>(2,360)</b>	<b>2,135</b>
				<i>Post-employment benefits obligations</i>
				<b><i>Total deferred tax asset</i></b>
	<b>2015</b>	<b>Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</b>		
Liabilitas imbalan pascakerja	4,043	(305)	650	4,388
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>4,043</b>	<b>(305)</b>	<b>650</b>	<b>4,388</b>
				<i>Post-employment benefits obligations</i>
				<b><i>Total deferred tax asset</i></b>

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

## Lampiran 5/22 Schedule

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## **8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Pemeriksaan pajak**

Pada tanggal Laporan Keuangan ini, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 dan belum menerima hasil atas audit pajak tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari audit pajak ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap posisi laporan keuangan Perusahaan.

## **9. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

## **NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

## **8. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Tax audit**

*As at the date of these financial statements, the Company is being audited by DGT for overpayment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp6,871 and has not yet received the audit results. Management is of the opinion that the audit results will not have a material impact to the Company's financial statements.*

## **9. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b> PT Pertamina Dana Ventura	-	105,883	<b>Related parties (Note 21)</b> PT Pertamina Dana Ventura
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	214,228	-	<b>Government-related entities (Note 21)</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>214,228</b>	<b>105,883</b>	<b>Total</b>

Pada 15 Agustus 2016, berdasarkan surat perjanjian No.006/H00000/2016-S0; DBT.WTB/PKS.053/2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta anak perusahaan Pertamina (salah satunya Pertamina Training & Consulting), yang diamandemen pada 14 Oktober 2016 menjadi perjanjian No. 008/H00000/2016-S0; DBT.BWS/PKS/077/2016.

Perusahaan telah menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam *Notional Pooling* pada tanggal 14 Oktober 2016.

Surat No. CGB.CB3/OG1.210/SPPK/2016 yang ditandatangani oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Pertamina (Persero), menyatakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Global Line* diberikan untuk membiayai modal kerja operasional Pertamina dan anak perusahaan Pertamina termasuk untuk *Notional Pooling* yang diberikan salah satunya kepada Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatangan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 8% per tahun.

On 15 August 2016, based on agreement No.006/H00000/2016-S0; DBT.WTB/PKS.053/2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. have agreed for Notional Pooling facility, which involved subsidiaries of Pertamina (one of which is Pertamina Training & Consulting) and amended on 14 October 2016 to become agreement No. 008/H00000/2016-S0; DBT.BWS/PKS/077/2016.

*The Company has agreed to involved on Notional Pooling on 14 October 2016.*

Letter No. CGB.CB3/OG1.210/SPPK/2016 which has been signed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Pertamina (Persero), stated that working capital credit Global Line is given to fund Pertamina and its subsidiaries' operations, including to Notional Pooling which is given to the Company.

*The term of this facility is 1 year since signing date of the Credit Agreement with interest rate for facility in Rupiah of 8% per annum.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pinjaman jangka pendek ke PT Pertamina Dana Ventura telah seluruhnya dilunasi di 2016.

**9. SHORT-TERM LOANS (continued)**

*Short-term loans to PT Pertamina Dana Ventura has been fully repaid in 2016.*

**10. UTANG USAHA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak ketiga	10,885	28,240	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	4,431	5,666	<i>Related parties (Note 21)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15,316</b>	<b>33,906</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

*As at 31 December 2016 and 2015, all the carrying amount of the Company's trade payables was denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.*

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2016 terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

**11. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expense per 31 December 2016 consists of operational expense related to the Company's revenues.*

**12. UTANG DIVIDEN**

**12. DIVIDENDS PAYABLES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>			<b>Related parties (Note 21)</b>
- PT Pertamina (Persero)	4,808	9,808	<i>PT Pertamina (Persero) -</i>
- PT Pertamina Dana Ventura	-	385	<i>PT Pertamina Dana Ventura -</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,808</b>	<b>10,193</b>	<b>Total</b>

Perubahan utang dividen adalah sebagai berikut:

*Movements of dividends payables are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>PT Pertamina (Persero)</b>			<b>PT Pertamina (Persero)</b>
Saldo awal	9,808	12,417	<i>Beginning balance</i>
Pengumuman	-	3,891	<i>Declared</i>
Pembayaran	(5,000)	(6,500)	<i>Paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,808</b>	<b>9,808</b>	<b>Ending balance</b>
<b>PT Pertamina Dana Ventura</b>			<b>PT Pertamina Dana Ventura</b>
Saldo awal	385	683	<i>Beginning balance</i>
Pengumuman	-	384	<i>Declared</i>
Pembayaran	(385)	(682)	<i>Paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>385</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG DIVIDEN** (lanjutan)

**Pengumuman dividen tahun 2015**

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang (RUPS) Tahunan tahun buku 2014 yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2015 , dan RUPS Sirkuler tentang penetapan laba bersih 30 Oktober 2015 sebagaimana tertuang dalam akta notarils Drs. Andy A. Agus, SH no 2 tanggal 18 Novemeber 2015 dimana disetujui pembagian dividen untuk tahun 2014 yang dibayarkan di tahun 2015 sebesar 10% dari laba bersih atau senilai Rp4.275.

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan Prima Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Januari 2017 dan 20 Januari 2016.

- a. Saldo liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>8,540</b>	<b>17,551</b>	

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	17,551	16,171	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,382	1,689	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,134	282	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,087)	(3,191)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	131	2,589	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
	(9,571)	11	<i>Experience (gains)/losses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8,540</b>	<b>17,551</b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. DIVIDENDS PAYABLES** (continued)

**Dividends declaration in 2015**

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GOMS) on 20 March 2015, and Circular GOMS to propose usage of the Company's earning on 30 October 2015, as covered by Notarial Deed of Drs. Andy A. Agus, SH No. 2 on 18 November 2015, on which approval of dividend for year 2014 paid in 2015 is 10% of net income amounting Rp4,725.

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related with long service appreciation.

The cost of providing post-employment benefits for 2016 and 2015 are calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and Prima Aktuaria based on its valuation reports dated on 6 January 2017 and 20 January 2016, respectively.

- a. The amounts of post-employment benefits obligation recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>8,540</b>	<b>17,551</b>	

- b. The movement of present value of obligation is as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	17,551	16,171	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,382	1,689	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,134	282	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,087)	(3,191)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	131	2,589	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
	(9,571)	11	<i>Experience (gains)/losses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8,540</b>	<b>17,551</b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya jasa kini	1,382	1,689	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>1,134</u>	<u>282</u>	<i>Interest cost</i>
	<b><u>2,516</u></b>	<b><u>1,971</u></b>	

- d. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	17,551	16,171	<i>At the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan (Rugi)/laba komprehensif lainnya selama tahun berjalan	2,516	1,971	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,440)</u>	<u>2,600</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income during the year</i>
	<u>(2,087)</u>	<u>(3,191)</u>	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>8,540</u></b>	<b><u>17,551</u></b>	<b><i>At the end of the year</i></b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 untuk *holding*, *aviasi* dan *security* masing-masing adalah 10,49, 7,43 dan 3,5 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 for holding, aviation and security are 10.49, 7.43 and 3.5 years, respectively.*

- e. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

e. *The key assumptions used in 2016 and 2015 are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tingkat diskonto:			
Karyawan <i>Holding</i>	8.250%	9.102%	<i>Discount rate:</i> <i>Holding Employee</i>
Karyawan <i>Aviasi</i>	8.000%	6.178%	<i>Aviation Employee</i>
Karyawan <i>Security</i>	7.600%	5.989%	<i>Security Employee</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			
Karyawan <i>Holding</i>	5%	5%	<i>Annual salary increase:</i> <i>Holding Employee</i>
Karyawan <i>Aviasi</i>	5%	5%	<i>Aviation Employee</i>
Karyawan <i>Security</i>	6%	5%	<i>Security Employee</i>
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% from TMI- 2011	<i>Disability rate</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>Kenaikan tingkat diskonto/ <i>Increase in discount rate 1%</i></u>	<u>Penurunan tingkat diskonto/ <i>Decrease in discount rate 1%</i></u>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	8,146	8,974	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
	<u>Kenaikan tingkat upah/ <i>Increase in salary rate 1%</i></u>	<u>Penurunan tingkat upah/ <i>Decrease in salary rate 1%</i></u>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	8,982	8,133	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

- g. Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1,114	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	7,784	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	7,010	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	20,561	<i>Beyond 10 years</i>

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui Program Asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp5.160 dan Rp3.454, sedangkan nilai liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp8.540 dan Rp17.551 sesuai dengan nilai Aktuaria.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2016 is as follows:

	<u>Kenaikan tingkat diskonto/ <i>Increase in discount rate 1%</i></u>	<u>Penurunan tingkat diskonto/ <i>Decrease in discount rate 1%</i></u>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	8,146	8,974	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
	<u>Kenaikan tingkat upah/ <i>Increase in salary rate 1%</i></u>	<u>Penurunan tingkat upah/ <i>Decrease in salary rate 1%</i></u>	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	8,982	8,133	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

- g. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2016 is presented below:

	<u>2016</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1,114	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	7,784	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	7,010	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	20,561	<i>Beyond 10 years</i>

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management number P-0204/AJTM/DIR/1213.

Asset value program in 2016 and 2015 amounted to Rp5,160 and Rp3,454, while post employment benefits liability value in 2016 and 2015 amounted to Rp8,540 and Rp 17,551, respectively as computed by the Actuary.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi saving plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2014), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Berdasarkan polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 yang dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan Perusahaan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

**14. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)</u>
PT Pertamina (Persero)	27,300	91.00%	2,730,000,000
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	9.00%	270,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,000,000,000</b>

**15. MODAL DONASI**

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan Penilaian Independen.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

*The Company contributes to an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2014), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.*

*According to the insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 which started from 1 March 2013 with "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" (MAPS) program. The participant is "Tenaga Kerja jasa Penunjang" (TKJP) / The supporting workers which are still active in PT Pertamina (Persero).*

*PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.*

**14. SHARE CAPITAL**

*The Company's share capital as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

**15. SHARE CAPITAL**

*Donated capital represents the grant received by the Company from Patra Cendikia Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated 14 March 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets received as donated capital was determined by an Independent Valuator.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

**17. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak ketiga	2,823	1,113	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>22,605</u>	<u>13,762</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pelatihan	<u>25,428</u>	<u>14,875</u>	<i>Total training revenue</i>
Pendapatan konsultasi			<i>Consultation revenue</i>
Pihak ketiga	56	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>103,473</u>	<u>153,864</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan konsultasi	<u>103,529</u>	<u>153,864</u>	<i>Total consultation revenue</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak ketiga	30,950	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>344,345</u>	<u>288,636</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan pengelola alih daya	<u>375,295</u>	<u>288,636</u>	<i>Total manpower supply revenue</i>
Pendapatan event organizer			<i>Event organizer revenue</i>
Pihak ketiga	757	382	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>225,285</u>	<u>120,611</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan event organizer	<u>226,042</u>	<u>120,993</u>	<i>Total event organizer revenue</i>
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak ketiga	3,346	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>385,770</u>	<u>347,385</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan keamanan	<u>389,116</u>	<u>347,385</u>	<i>Total security revenue</i>
Pendapatan jasa lainnya			<i>Other service revenue</i>
Pihak ketiga	-	128	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>16,527</u>	<u>12,722</u>	<i>Related parties (Note 21)</i>
Jumlah pendapatan jasa lainnya	<u>16,527</u>	<u>12,850</u>	<i>Total other service revenue</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1,135,937</u></b>	<b><u>938,603</u></b>	<b><i>Total revenue</i></b>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.*

*As at 31 December 2016 and 2015, the Company has set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.*

**17. REVENUE**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**18. COST OF REVENUE**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji operasional	653,734	524,519	Operation salaries
Fasilitas operasi	255,260	154,293	Operation facility
Perlengkapan operasi	35,569	38,601	Operational equipment
Honorarium	30,285	71,828	Honorarium
Akomodasi	29,581	18,901	Accommodation
Transport operasi	15,232	22,440	Operation transportation
Perjalanan dinas	4,321	17,831	Duty trip
Imbalan pasca kerja	1,743	1,369	Post-employment benefits
Alat tulis kantor operasi	1,495	1,741	Operation stationery
Biaya lain-lain	944	1,948	Other expense
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>1,028,164</b>	<b>853,471</b>	<b>Total cost of revenues</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Direksi dan pegawai	28,096	25,697	Directors and staff
Administrasi kantor	6,890	2,473	Office administrative
Sewa gedung	3,521	1,691	Building rental
Jasa profesional	2,702	1,286	Professional services
Transportasi	1,899	435	Transportation
Penyusutan aset tetap	1,088	415	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	773	429	Post-employment benefits
Lain-lain	822	704	Others
<b>Jumlah</b>	<b>45,791</b>	<b>33,130</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN KEUANGAN**

**20. FINANCE COSTS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Bunga pinjaman jangka pendek			Interest cost for short-term loans
Pihak berelasi (Catatan 21)	11,753	9,115	Related parties (Note 21)
Pihak berelasi dengan Pemerintah (Catatan 21)	688	-	Government-related entities (Note 21)
<b>Total</b>	<b>12,441</b>	<b>9,115</b>	<b>Total</b>

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI**

**21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,568	4,113	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54	1,908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	101	173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b>1,723</b>	<b>6,194</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	641	1,134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b>641</b>	<b>1,134</b>	<b>Subtotal</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**      **21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**a. Kas dan setara kas (lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>			<b>Time deposits Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	15,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,000	6,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Subtotal</b>	<b>10,000</b>	<b>21,000</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12,364</b>	<b>28,328</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>2.82%</b>	<b>8.12%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**b. Piutang usaha**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Pertamina (Persero)	76,099	48,192	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	38,127	31,844	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Lubricants	19,363	1,287	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail	10,470	6,663	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	3,825	3,737	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Pertamina International	2,532	1,886	PT Pertamina International
Eksplorasi Produksi	2,378	3,562	Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Geothermal Energy	970	9,624	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	699	560	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pelita Air Service	592	-	PT Pelita Air Service
Universitas Pertamina	563	-	Universitas Pertamina
PT Patra Jasa	423	85	PT Patra Jasa
PT Pertamina Transkontinental	238	-	PT Pertamina Transkontinental
PT Nusantara Regas	150	1,592	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Hulu Energi	140	97	PT Pertamina Hulu Energi
PT Tugu Pratama Indonesia	-	1,496	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	300	23	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi
<b>Subtotal</b>	<b>156,869</b>	<b>110,648</b>	<b>Others</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Pertamina Geothermal Energy	776	797	PT Pertamina Geothermal Energy
<b>Subtotal</b>	<b>776</b>	<b>797</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>157,645</b>	<b>111,445</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>35.96%</b>	<b>31.95%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**c. Piutang belum difakturkan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Pertamina (Persero)	146,373	108,735	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	14,944	16,845	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	12,743	4,632	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	9,893	3,163	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Lubricants	7,073	1,728	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	991	784	PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries
PT Patra Jasa	439	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina EP	342	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina Retail	-	6,102	PT Pertamina Retail
Lain-lain	5,150	744	Others
<b>Subtotal</b>	<b>197,948</b>	<b>142,733</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Pertamina Geothermal Energy	517	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina (Persero)	-	4,527	PT Pertamina (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>198,465</b>	<b>147,260</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap jumlah aset</b>	<b>45.28%</b>	<b>42.22%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

**d. Utang usaha**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Pelita Air Service	2,257	3,644	PT Pelita Air Service
PT Pertamina (Persero)	1,285	833	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	-	714	PT Patra Jasa
Pertamina Bina Medika	43	436	Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Dana Ventura	-	-	PT Pertamina Dana Ventura
PT Tugu Pratama Indonesia	846	39	PT Tugu Pratama Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>4,431</b>	<b>5,666</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1.77%</b>	<b>2.80%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**e. Pinjaman jangka pendek**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214,228	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Pertamina Dana Ventura	-	105,883	PT Pertamina Dana Ventura
<b>Jumlah</b>	<b>214,228</b>	<b>105,883</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>85.82%</b>	<b>52.23%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BEREKLASI (lanjutan)      21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**f. Utang Dividen**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Pertamina (Persero)	4,808	9,808	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	-	385	PT Pertamina Dana Ventura
<b>Jumlah</b>	<b>4,808</b>	<b>10,193</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1.93%</b>	<b>5.02%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**g. Pendapatan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Pertamina (Persero)	826,620	723,932	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas dan dan entitas anak	81,754	90,984	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina Lubricants	68,585	28,085	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail	52,656	42,957	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	32,960	26,237	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	17,857	10,731	PT Pertamina Geothermal Energy
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	17,573	14,054	Others (each below IDR 10 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1,098,005</b>	<b>936,980</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>96.66%</b>	<b>99.83%</b>	<b>As a percentage of total revenue</b>

**h. Beban keuangan**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Pertamina Dana Ventura	11,753	9,115	PT Pertamina Dana Ventura
Lain-lain	688	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12,441</b>	<b>9,115</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap beban keuangan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>As a percentage of total finance cost</b>

**i. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**i. Key management compensation**

Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payables to key management is shown below:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji dan imbalan lainnya	7,685	8,291	Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi**

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**j. Relationships with related parties**

*Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to market price plus certain margin.*

*The nature of relationships with the related parties are as follows:*

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relations</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen, dan modal saham/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital</i>
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Biaya keuangan, utang usaha dan modal saham/ <i>Finance costs, trade payables and share capital</i>
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**j. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relations</i>	Sifat transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, short-term loans and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia. (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp386.898.

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

**21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**j. Relationships with related parties (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relations</i>	Sifat transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash and cash equivalents, short-term loans and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia. (Persero) Tbk	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placements of cash and cash equivalents</i>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Companys long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

**a. Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2016, the total maximum exposure to credit risk was Rp386,898.*

*Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employee and restricted time deposit. For cash in bank and time deposit, the Company had place its bank balances and time deposit in banks which have good credit quality as evidenced by placement of fund in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Risiko kredit** (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

**b. Risiko likuiditas**

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember/December 2016					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Later than one year and not later than <i>five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	4,431	-	-	4,431	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	10,885	-	-	10,885	<i>Third parties</i> -
Utang jangka pendek	214,228	-	-	214,228	<i>Short-term loans</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2,685	-	-	2,685	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	4,808	-	-	4,808	<i>Dividend payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	55	-	-	55	<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>237,092</b>			<b>237,092</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**c. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

**d. Manajemen risiko permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.*

*The fair values of is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.*

*Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.*

**d. Capital risk management**

*The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consist of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital, retained earnings and other equity component.*

*The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**e. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp15. Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

**ii. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp386.898 (2015: Rp292.320) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp237.092 (2015: Rp166.828) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Market risk**

**i. Foreign exchange risk**

*The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*As at 31 December 2016, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp 15 higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalent and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollar at the end of reporting period.*

**ii. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.*

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*As at 31 December 2016, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employees, and restricted time deposits amounting to Rp292,320 as loans and receivables.*

*As at 31 December 2016, the Company classified its trade payables, short-term loans, dividend payables, accrued expenses and finance lease liabilities amounting to Rp237,092 (2015: Rp166,828) as financial liabilities measured at amortised cost.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**a. Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang  
(TKJP) Pengamanan kepada PT Pertamina  
(Persero)**

Berdasarkan Perjanjian No. SP-04/K00000/2015-S0 tanggal 17 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa tenaga pengamanan dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp926.605 dan diamandemen menjadi Rp1.036.077 berdasarkan Perjanjian No. 27/C00000/2015-S0 tanggal 29 Oktober 2015.

Kontrak ini adalah penyediaan tenaga kerja jasa penunjang keamanan dan Perusahaan wajib membayar gaji pokok, lembur, dan tunjangan lainnya. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017.

**b. Penyediaan Tenaga Ahli di Fungsional Engineering Center PT Pertamina (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian No. 004/E20200/2016-S0 tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan jasa tenaga ahli dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp30.000. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 April 2016 hingga 31 Maret 2018.

**c. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja dengan  
PT Pertamina Lubricants**

Berdasarkan Perjanjian No. Spj.14/PTC-10000/2015-S2 tanggal 19 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan tenaga kerja dengan PT Pertamina Lubricants dengan nilai kontrak Rp28.531. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 May 2015 hingga 30 April 2017.

**d. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Refueling  
Operator dengan PT Pertamina (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian No. SP-005/K10000/2014-S0 tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan tenaga kerja refuelling operator dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp139.855. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2016.

Perjanjian tersebut diamandemen menjadi Perjanjian No. SP-006/K10000/2015-S0 tanggal 28 Juli 2015 untuk mengubah nilai kontrak menjadi Rp149.442.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**a. Provision of Security Personnel to PT  
Pertamina (Persero)**

Based on Agreement No. SP-04/K00000/2015-S0 on 17 March 2015, the Company entered into agreement to provide security personnel with PT Pertamina (Persero) with original contract price of Rp926,605 and was amended to Rp1,036,077 based on Agreement No. 27/C00000/2015-S0 dated 29 October 2015..

The contract is to provide security personnel and the Company is responsible to pay basic wages, overtime and other allowances to the security personnel. The contract period is started from 1 January 2015 to 31 December 2017.

**b. Provision of Professional Experts in  
Engineering Center PT Pertamina (Persero)**

Based on Agreement No. 004/E20200/2016-S0 on 1 June 2016, the Company entered into agreement with PT Pertamina (Persero) to provide professional expert with contract price of Rp30,000. The contract period is started from 1 April 2016 to 31 March 2018.

**c. Provision of Manpower Service to  
PT Pertamina Lubricants**

Based on Agreement No. Spj.14/PTC-10000/2015-S2 on 19 August 2015, the Company entered into agreement with PT Pertamina Lubricants to provide manpower service with contract price of Rp28,531. The contract period is started from 1 May 2015 to 30 April 2017.

**d. Provision of Refueling Operator with PT  
Pertamina (Persero)**

Based on Agreement No. SP-005/K10000/2014-S0 on 23 July 2014, the Company entered into agreement with PT Pertamina (Persero) to provide manpower service – refuelling operator - with contract price of Rp139,855. The contract period is started from 1 January 2014 to 31 December 2016.

The Agreement was amended to Agreement No. SP-006/K10000/2015-S0 on 28 July 2015, to change the contract price to Rp149,442.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Refueling Operator dengan PT Pertamina (Persero)  
(lanjutan)**

Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja *refuelling operator* diamandemen untuk kedua kali menjadi Perjanjian No. SP-001/K10000/2016-S0 tanggal 15 Maret 2016 untuk mengubah nilai kontrak menjadi Rp149.656 dengan jangka waktu kontrak berakhir hingga seluruh hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi.

**e. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Operasi dengan PT Pertamina Gas**

Berdasarkan Perjanjian No. 3900419630 tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Pertamina Gas dengan nilai kontrak Rp31.593. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 November 2016 hingga 29 Januari 2019.

**f. Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")**

Berdasarkan Perjanjian No. SP-001500/PN0000/2016-S8 tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT PIEP dengan nilai kontrak Rp22.458. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2016 hingga 31 Juli 2018.

**g. Penyediaan Jasa Media Planning dan Placement Marcomm dengan PT Pertamina (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian No. 004/F00200/2016-S3 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Pekerjaan Jasa *Media Planning* dan *Placement Marcomm* dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp21.600. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 10 Mei 2016 hingga 31 Maret 2017.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**d. Provision of Refueling Operator with PT Pertamina (Persero) (continued)**

*The Agreement was amended for the second time to Agreement SP-001/K10000/2016-S0 on 15 March 2016, to change the contract price to Rp149,656 with a contract period that ended at the point which both parties have fulfilled all their rights and obligations.*

**e. Provision of Manpower Service to PT Pertamina Gas**

*Based on Agreement No. 3900419630 on 14 December 2016, the Company entered into agreement with PT Pertamina Gas to provide manpower service with contract price of Rp31,593. The contract period is started from 1 November 2016 to 29 January 2019.*

**f. Provision of Manpower Service to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")**

*Based on Agreement No. SP-001500/PN0000/2016-S8 on 16 December 2016, the Company entered into agreement with PT PIEP to provide manpower service with contract price of Rp22,458. The contract period is started from 1 August 2016 to 31 July 2018.*

**g. Provision of Media Planning and Marcomm Placement Service to PT Pertamina (Persero)**

*Based on Agreement No. 004/F00200/2016-S3 on 27 June 2016, the Company entered into agreement with PT Pertamina (Persero) to provide media planning and marcomm placement service with contract price of Rp21,600. The contract period is started from 10 May 2016 to 31 March 2017.*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penyediaan Jasa Creative dan Production Program Marcomm dengan PT Pertamina (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian No. 005/F00200/2016-S3 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Pekerjaan Jasa Creative dan Production Program Marcomm dengan PT Pertamina (Persero) dengan nilai kontrak Rp23.889. Jangka waktu kontrak terhitung mulai tanggal 10 Mei 2016 hingga seluruh hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2016**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**h. Provision of Creative and Marcomm Production Program to PT Pertamina (Persero)**

*Based on Agreement No. 005/F00200/2016-S3 on 27 June 2016, the Company entered into agreement with PT Pertamina (Persero) to provide creative and marcomm production program with contract price of Rp23,889. The contract period is started from 10 May 2016 to the point on which both parties have fulfilled all their rights and obligations.*